BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dalam dunia pendidikan, penelitian kuantitatif ini merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain (Untung Lasiyono, 2024).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Research*). Penelitian eksperimen semu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) kepada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan metode yang biasa digunakan. Kedua kelompok diberikan *pre-test* sebelum perlakuan dan *post-test* setelah perlakuan. Perubahan hasil belajar peserta didik dari hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi makanan dan minuman halal dalam pembelajaran Fiqih.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain penelitian yang menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Kedua kelompok diberikan *pre-test* sebelum perlakuan dan *post-test* setelah perlakuan untuk mengetahui perubahan hasil belajar peserta didik. Pada penelitian ini, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang biasa digunakan. Aspek yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif melalui hasil *pre-test* dan *post-test*. Menurut Sugiyono, desain penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 3. 1 *Treatment Posttest*

Kelompok	*Pretest*	Perlakuan	*Posttest*
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

UIN IMAM BONJOL PADANG

Keterangan :

O_1 = pre-test kelas eksperimen
O_2 = post-test kelas eksperimen
O_3 = pre-test kelas kontrol
O_4 = post-test kelas kontrol
X = model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 05 Padang. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2026. Pemilihan tempat ini berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa pembelajaran Fiqih masih didominasi metode konvensional dan Hasil belajar peserta didik belum optimal.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu (Amin, 2023). Populasi penelitian ini dilakukan di MTsN 05 Padang kelas VIII yang terdiri dari 11 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 334 orang.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3. 2

Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VIII.1	30
VIII.2	31
VIII.3	30
VIII.4	30
VIII.5	31
VIII.6	30
VIII.7	30
VIII.8	30
VIII.9	30
VIII.10	31
VIII.11	31
Jumlah	334

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Dewi, 2025). Adapun Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pertimbangan pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kesesuaian karakteristik peserta didik, jumlah peserta didik, serta pertimbangan dari pihak sekolah dan guru mata pelajaran Fiqih. Berdasarkan pertimbangan tersebut, diperoleh kelas VIII Fase D4 sebagai kelas eksperimen yang

UIN IMAM BONJOL PADANG

berjumlah 30 peserta didik dan kelas VIII Fase D1 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 peserta didik.

Tabel 3. 3 Sampel

No	Kelas	Jumlah
1	VIII.1	30
2	VIII.4	30

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini yang berjudul Pengaruh. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Fiqih di MTsN 05 Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan masalah yang telah diajukan dalam judul penelitian ini, maka data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Tes adalah alat ukur yang sangat berharga dalam penelitian (Nasrullah, 2023). Menurut Margono tes merupakan seperangkat rancangan (*stimulant*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan skor dasar penetapan skor angka. Tes dilakukan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan penguasaan pada materi yang diberikan, serta untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil beajar peserta didik. Tes dibuat berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Uji Validitas

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria, artinya memiliki kesejajaran antara hasil tes dengan kriteria

a. Dengan *Product Moment Correlation* (Metode Person)

1) Korelasi *Product Moment* dengan Simpangan Rumusnya:

$$\text{Rumusnya: } r = \frac{\sum x' y'}{\sqrt{(\sum x'^2)(\sum y'^2)}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi antara variable x dan variable y

$X2$: kuadrat dari x

$Y2$: kuadrat dari y

2) *Korelasi Product Moment* dengan Angka Kasar Rumus ini digunakan untuk mencari korelasi dengan cara hitung langsug dari raw store, dengan menggunakan mean dari masing-masing kelompok skor tersebut.

$$\text{Rumusnya: } r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy : koefisien korelasi

N : jumlah responden

X : skor setiap item pada instrument

Y : skor setiap item pada kriteria

UIN IMAM BONJOL PADANG

b. Dengan *" Rank Method of Correlation"* (Metode Spearman)

Rumusnya:

$$\text{RHO} = \text{p} = 1 = \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Cara menghitung koefisien korelasi menurut metode Spearman ini bukan berdasarkan nilai-nilai yang sebenarnya dari skor-skor yang terdapat di dalam kedua kelompok, melainkan didasarkan atas nilai *relative ranking* (nilai urut tingkatan secara relatif) dari tiap skor di dalam kedua kelompok tersebut. (Febriana, 2019)

Tabel 3. 4

Hasil Uji Validitas Soal

No Soal	r hitung	r table	Keterangan
1	-0.2444623	0,361	Tidak Valid
2	0.3781349	0,361	Valid
3	0.4095986	0,361	Valid
4	0.2273722	0,361	Tidak Valid
5	-0.0140050	0,361	Tidak Valid
6	0.3201809	0,361	Tidak Valid
7	0.4339720	0,361	Valid
8	0.3598220	0,361	Tidak Valid
9	0.0093367	0,361	Tidak Valid
10	0.4559366	0,361	Valid
11	0.5236056	0,361	Valid
12	0.4657818	0,361	Valid
13	0.0676172	0,361	Tidak Valid
14	0.5383348	0,361	Valid
15	0.4525369	0,361	Valid

UIN IMAM BONJOL PADANG

16	0.5073194	0,361	Valid
17	0.4117292	0,361	Valid
18	0.0876852	0,361	Tidak Valid
19	0.6629585	0,361	Valid
20	-0.1302423	0,361	Tidak Valid
21	0.4005003	0,361	Valid
22	0.6051159	0,361	Valid
23	0.4238496	0,361	Valid
24	0.3969306	0,361	Valid
25	0.3606246	0,361	Tidak Valid
26	0.3728492	0,361	Valid
27	0.5321899	0,361	Valid
28	0.1478121	0,361	Tidak Valid
29	-0.0980350	0,361	Tidak Valid
30	0.3900181	0,361	Valid
31	0.3842626	0,361	Valid
32	0.4119660	0,361	Valid
33	0.3863120	0,361	Valid
34	0.6051159	0,361	Valid
35	0.3081100	0,361	Tidak Valid
36	0.4089459	0,361	Valid
37	-0.0054932	0,361	Tidak Valid
38	0.2994395	0,361	Tidak Valid
39	0.0973178	0,361	Tidak Valid
40	0.2680660	0,361	Tidak Valid
41	0.1428235	0,361	Tidak Valid
42	0.0584088	0,361	Tidak Valid
43	0.1772562	0,361	Tidak Valid
44	0.1327804	0,361	Tidak Valid
45	0.4345312	0,361	Valid

UIN IMAM BONJOL PADANG

46	0.0748599	0,361	Tidak Valid
47	0.3641299	0,361	Valid
48	-0.0374299	0,361	Tidak Valid
49	0.3221150	0,361	Tidak Valid
50	0.0109864	0,361	Tidak Valid

2. Uji Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap. Artinya suatu tes dikatakan reliabilitas jika hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan, sehingga apabilates tersebut dilakukan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu yang berbeda, dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS.

Adapun kesimpulan hasil analisis uji validitas tes dapat dilihat pada table 3.4

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3. 5
Kritrtia Reliabilitas Soal

Reliabilitas	Kriteria
0,90-1,00	Sangat Tinggi
0,70-0,90	Tinggi
0,40-0,70	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Tabel 3. 6

Case Processing Summary

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3. 7

Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	25

3. Indeks Kesukaran Soal

Asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, di samping memenuhi validitas dan reliabilitas adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut. Keseimbangan yang dimaksudkan adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar secara proporsional. Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan peserta didik dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal. Persoalan yang penting dalam melakukan analisis tingkat kesukaran soal adalah penentuan proporsi dan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar .

Perhitungan tingkat kesukaran dimaksudkan untuk melihat kategori dari soal yang sudah dibuat termasuk dalam kategori yang mudah

UIN IMAM BONJOL PADANG

sedang atau sukar. Jadi perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran yang seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah.

Menguji tingkat kesukaran soal dengan menggunakan Rumus:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran soal

B = banyaknya peserta didik yang menjawab soal benar

Js = jumlah seluruh peserta didik

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3. 8

Kategorisasi Tingkat Kesukaran

Kriteria Tingkat Kesukaran	Kategori
TK<0,20	Sukar
0,40 ≤ TK ≤ 0,60	Sedang
TK >0,60	Mudah

Tabel 3. 9

Hasil Uji Kesukaran Soal

Kategori Soal	Indeks Kesukaran	Interpretasi
Sukar	3,4,24	Sukar
Sedang	1,2,5,8,9,10,11,12,14,16,18,19,21	Sedang

4. Daya Beda Soal

Daya pembeda soal menunjukkan sejauh mana setiap soal yang diberikan mampu membedakan antara peserta didik yang menguasai materi dan peserta didik yang tidak menguasai materi. Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (menguasai materi) dengan peserta didik yang kurang pandai atau dalam hal ini tidak menguasai materi. Indeks daya pembeda biasanya dinyatakan dengan proporsi, semakin tinggi proporsi itu, maka semakin baik soal tersebut membedakan antara peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai.

Mengukur daya pembeda soal, dengan rumus:

$$D = \frac{BA}{JA} + \frac{BB}{JB} = P_{A-} P_B$$

UIN IMAM BONJOL PADANG

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

JA= banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB= banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

PA= proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB= proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3. 10

Interpretasi Koefesien Daya Pembeda Soal

Indeks of Disrimination	*Item Evalution*
0,40-keatas	Sangat Baik
0,30-0,39	Baik
0,20-0,29	Cukup,Perlu Perbaikan
Bellow-0,19	Kurang Baik

Tabel 3. 11

Hasil Interpretasi

Keterangan	**No,Butir Soal**	**Jumlah**
Kurang Baik	-	0
Cukup,Perlu Perbaikan	1,2,5,10,15,21,25	7
Baik	3,4,6,7,8,9,11,12,13,14,16,17,18,19,20,23,24	17
Sangat Baik	22	1

UIN IMAM BONJOL PADANG

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini nilai *Posttest* peserta didik dilihat dari indikator hasil belajar. Adapun yang menjadi pedoman penskoran hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk Mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Jika data

mempunyai distribusi yang normal artinya mempunyai sebaran yang normal pula. Dengan data semacam ini, maka data tersebut dianggap bisa mewakili populasi. Normal disini artinya data-data yang diambil oleh peneliti sebagai dari data sampel mempunyai distribusi data normal. Normal atau tidaknya berdasarkan patokan distribusi normal dari data dengan mean (rata-rata) dan standar deviasi yang sama (Hajaroh, 2022).

Tabel 3. 12
Hasil Analisis Uji Normalitas *Pretest-Postest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	PreTest Kontrol	.138	30	.148	.947	30	.144
	PosTest Kontrol	.141	30	.133	.955	30	.230
	PreTest Eksperimen	.147	30	.099	.955	30	.232
	PosTest Eksperimen	.140	30	.139	.959	30	.286

a. Lilliefors Significance Correction

UIN IMAM BONJOL PADANG

Berdasarkan Tabel 3.12, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pada *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,144 > 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Pada posttest kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,230 > 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya, pada pretest kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,232 > 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan pada posttest kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,286 > 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Hasil tersebut diambil berdasarkan uji

Shapiro-Wilk karena jumlah sampel pada masing-masing kelas adalah 30 peserta didik (N ≤ 50).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan analisis uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Artinya bahwa semua karakteristik dari kelompok populasi dapat bervariasi antara satu populasi dengan yang lain. Statistik uji yang digunakan yaitu uji fisher (F). (Hajaroh, 2022).

Ho= $\dot{a}= \frac{2}{1} = \dot{a}\ \frac{2}{2}$:kedua sampel memiliki varians yang sama (varians homogen)

Ho= $a = \frac{2}{1} \neq a\frac{2}{2}$: kedua sampel memiliki varians yang sama (varians tidak homogen)

$$F_{hit} = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

Kriteria penguujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak $H_0\ jika\ F_{hitung} > F_{tabel}$

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3. 13
Hasil Analisis Uji Homogenitas Pretest-Postest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.428	3	116	.238
	Based on Median	1.174	3	116	.323
	Based on Median and with adjusted df	1.174	3	103.792	.323
	Based on trimmed mean	1.394	3	116	.248

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang ditampilkan pada tabel Test of Homogeneity of Variance, diperoleh nilai Sig. (Based on Mean) sebesar 0,238. Karena nilai signifikansi 0,238 > 0,05, maka dapat

disimpulkan bahwa varians data hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah cabang Ilmu Statistika inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran. suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis.

Setelah data dinyatakan normal dan homogen, selanjutnya untuk menjawab hipotesis yang sudah dirumuskan dan untuk menjawabnya pada rumusan masalah yang ada, maka hasil observasi kemampuan kognitif anak akan di dianalisis untuk mencari adanya pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 5 Padang.

Uji Hipotesis dilakukan menggunakan uji Samples t-Test. Uji ini untuk mengetahui pengaruh variable X terhadap variable Y. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Independent Samples t-Test. Uji Independent Samples t-Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara dua kelompok yang saling independen, yaitu kelas eksperimen dan kelas

UIN IMAM BONJOL PADANG

kontrol. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengujian hipotesis:

Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

.

UIN IMAM BONJOL
PADANG